

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui proses interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.¹

Pendekatan komunikatif muncul karena fenomena pembelajaran bahasa di kelas yang lebih banyak mempelajari tentang struktur atau kaidah bahasa. Dampaknya, peserta didik memahami kaidah penggunaan bahasa tetapi kurang mahir menggunakan bahasa dalam konteks komunikasi nyata.²

Dalam banyak situasi kelas, intraksi verbal antara guru dan siswa digambarkan sebagai bentuk komunikasi yang sangat terbatas sekali,

¹ Asnawir dan Basyiruddin Usma, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 1

² Endah Tri Priyanti, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 117

bahkan sering kali berbeda dengan percakapan sehari-hari. Siswa juga berperan pasif, tidak pernah memulai diskusi dan biasanya berbicara hanya bila disapa oleh guru. Sifat percakapan antara guru dan siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti isi pelajaran dan aktivitas kelas. Bahasa yang digunakan untuk menyapa anak-anak berbeda dengan bahasa yang digunakan untuk menyajikan pelajaran tatabahasa atau fungsi komunikasi yang lain. Dari perspektif sosiolinguistik, setiap pelajaran bahasa dapat dianggap sebagai serangkaian peristiwa tutur (misalnya, salam, ceramah, ulasan, latihan soal-jawab, dan situasi permainan peran) yang mengandung fungsi-fungsi bahasa tertentu seperti permintaan maaf, petunjuk, pemberian informasi, permintaan, atau ungkapan untuk menyatakan perpisahan. Dalam pelaksanaannya, guru dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran, seperti pengelompokan siswa: guru dengan seluruh kelas, guru dengan kelompok kecil, siswa dalam kelompok-kelompok kecil, siswa berpasang-pasangan, siswa bekerja sendiri-sendiri.³

Secara praktis, pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya merupakan pembelajaran bahasa yang menekankan, bagaimana bahasa itu digunakan sebagai alat komunikasi melalui empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Hal ini tampak jika seseorang akan menginformasikan sesuatu hal secara tertulis atau secara lisan, kepada pendengar atau pembaca yang disasar. Maka orang tersebut akan berusaha mengungkapkan dengan baik dan benar (tingkat komunikasi) melalui

³ Syukur Gazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 2-4

bahasa yang diterima oleh pendengarnya dan pembacanya. Keberterimaan itu (sejauh mana komunikasi mencapai sasarannya) menunjukkan sejauh mana keterampilan seseorang itu bertindak sebagai pembicara dan sebagai penulis.⁴

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MTsN 1 Pamekasan kelas VIII, guru sudah menerapkan metode CIRC dalam proses pembelajaran karena metode ini mampu membuat siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Upaya yang dilakukan guru dengan pemilihan metode CIRC dalam pembelajaran sangat tepat, sehingga proses belajar di ruang kelas dapat berjalan dengan baik dan aktif. Selain itu, guru harus bertanggung jawab untuk mengatur dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas.

Penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) cocok diterapkan karena bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dan mampu menggunakan bahasa secara baik, benar, dan secara nyata dan wajar, serta dapat digunakan untuk berbagai tujuan dan keadaan. Dalam proses pembelajaran, guru hanya berfungsi sebagai komunikator, fasilitator, dan motivator. Sehubungan dengan itu, yang menjadi acuan adalah kebutuhan siswa untuk dapat berkomunikasi dalam situasi yang sebenarnya.

⁴ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 105-106

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**Penerapan Pendekatan Komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pamekasan**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru pada siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan?
3. Apa solusi dari faktor penghambat yang muncul dalam penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru kepada siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam menerapkan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dari hambatan dalam menerapkan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sekurang-kurangnya bagi

1. Bagi peneliti

Selaku calon pendidik, tentunya hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan tambahan wawasan agar nantinya ketika terjun langsung ke lembaga pendidikan mempunyai bekal yang maksimal sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk memilih dan menentukan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga profesionalisme guru semakin meningkat.

3. Bagi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemahiran berbahasa baik lisan maupun tertulis yang akan digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

4. Bagi MTsN 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap maksud maka peneliti menyajikan berbagai istilah:

1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan dalam pembelajaran yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Pendekatan komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa.

3. Metode CIRC

Metode CIRC adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan upaya meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan definisi istilah di atas, maka maksud peneliti dengan judul “Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pamekasan.” adalah peneliti ingin menerapkan pendekatan komunikatif dengan metode (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) yang bertujuan untuk membuat kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa, yang mencakup menyimak, membaca, menulis, berbicara dan mengakui saling ketergantungan bahasa dan komunikatif, bahasa yang dimaksud dalam konteks ini tentu saja bahasa Indonesia.

